

Ramadhan, Diki Murti. 2022. PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN KORBAN PELECEHAN SEKSUAL DI KOTA SEMARANG (Studi Kasus Putusan No. 14/Pid.B/2021/PN Smg). Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi Ilmu Hukum. Pembimbing Dra. Dr. Dyah Listyarini, S.H., M.Hum., M.M. FH-UNISBANK Semarang.

ABSTRAK

Pada era modern ini masih banyak kasus pelecehan seksual yang mayoritas dialami oleh perempuan, kasus pelecehan seksual terjadi hampir setiap hari di belahan dunia, baik dialami secara individual maupun terintegrasi. Pelecehan seksual dianggap sebagai penyiksaan jika memenuhi definisi penderitaan yang serius. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengenai perlindungan hukum bagi perempuan korban pelecehan seksual dan penerapan sanksi bagi pelaku kasus pelecehan seksual yang terjadi di Kota Semarang dalam Putusan No. 14/Pid.B/2021/PN Smg. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis normatif yaitu penelitian yang di fokuskan untuk mengkaji penerapan kaidah-kaidah atau norma-norma yang berada di dalam hukum positif. Hasil dari penelitian ini adalah memberikan suatu perlindungan bagi korban pelecehan seksual dan pelakunya dengan menggunakan Pasal 289 KUHP, yang mana dalam kasus ini Majelis Hakim mengadili Terdakwa dengan hukuman penjara 2 (dua) tahun dan membebankan Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp5000,00 (lima ribu rupiah).

Kata kunci: pelecehan seksual; perempuan; semarang.

ABSTRACT

In this modern era, there are still many cases of sexual harassment, the majority of which are experienced by women. For women, cases of sexual harassment occur almost every day in parts of the world, both experienced individually and with integrity. Sexual harassment is considered torture if it: meets the definition of serious suffering. The purpose of this study is to explain legal protection for women victims of sexual harassment and the application of sanctions for perpetrators of sexual harassment cases that occurred in the city of Semarang in Decision No. 14/Pid.B/2021/PN SMg. The method used in this study uses normative juridical research, namely research that is focused on examining the application of rules or norms contained in positive law. The result of this study is to provide protection for victims of sexual harassment and their perpetrators by using Article 289 of the Criminal Code, in which the Panel of Judges tried the Defendant with a prison sentence of 2 (two) years and charged the Defendant with paying court fees of Rp. 5000 (five thousand Rupiah).

Keywords: *sexual harassment; woman; semarang.*